

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian disusun berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang mengacu pada tujuan penelitian, disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran TF-6M melalui angket persepsi siswa tentang penerapan model pembelajaran TF-6M berada pada kategori sedang.
2. Prestasi belajar kewirausahaan melalui data peroleh hasil belajar murni sebelum dilakukan program remedial berada pada kategori sedang.
3. Minat wirausaha melalui angket minat wirausaha, memberikan gambaran tentang minat wirausaha siswa berada pada kategori sedang
4. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran TF- 6M yang signifikan terhadap minat wirausaha. Kesimpulan ini mendeskripsikan ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran TF- 6M mulai diminati siswa.
5. Hasil penelitian pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat wirausaha menunjukkan adanya pengaruh. Kondisi demikian bahwasannya kegiatan pembelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh dalam pemahaman pengetahuan kegiatan usaha. Pengetahuan yang dimiliki akan menjadi bekal menjangkan sebuah usaha dalam bidang patiseri.

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran TF-6M dan prestasi belajar kewirausahaan terhadap minat wirausaha. Penerapan model pembelajaran TF-6M dan prestasi belajar siswa tentang pemahaman wirausaha yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan minat wirausaha siswa.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran TF-6M yang signifikan terhadap minat wirausaha dibandingkan dengan prestasi belajar kewirausahaan. Variabel bebas secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Keterangan hasil penelitian ditemukan Implikasi penelitian ini yaitu :

1. Penerapan Model Pembelajaran TF-6M merupakan pembelajaran psikomotor dengan siswa dihadapkan pada kondisi sebenarnya sebagaimana siswa berada di industri yang akan mengoptimalkan terhadap pencapaian kompetensi siswa. Ditunjang dengan pembelajaran kewirausahaan di sekolah memberikan pemahaman bagi siswa mengenai konsep-konsep berwirausaha.
2. Pencapaian kompetensi siswa pada hakekatnya tidak terlepas adanya peran guru sebagai fasilitator mampu memberikan arahan bagi siswanya untuk dapat melakukan kegiatan praktikum dengan benar. Sementara itu sekolah dalam

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjang ketercapaian kompetensi siswanya harus mampu menyediakan fasilitas sarana praktikum baik alat atau tempat yang memadai.

3. Pembentukan minat wirausaha siswa dapat terbentuk dengan sendirinya melalui proses pembiasaan melakukan kegiatan wirausaha. Penerapan model pembelajaran TF-6M dan ditunjang adanya pembelajaran kewirausahaan dengan baik sebagai bekal pengetahuan wirausaha siswa

C. REKOMENDASI

Paparan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian menunjukkan bahwa minat wirausaha siswa berada dalam taraf sangat tinggi. Kondisi lapangan tersebut mendorong penulis untuk mengajukan rekomendasi yang ditujukan kepada :

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai pemimpin dalam sebuah sekolah hendaknya dapat memperhatikan kebutuhan serta kondisi lingkungan sekolahnya. Kaitannya dalam penelitian yang dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran TF-6M, kepala sekolah seyogyanya memfasilitasi baik dari segi kebijakannya. Kebijakan yang diambil kepala sekolah kaitanya dalam model pembelajaran TF-6M akan membantu dalam pelaksanaan proses model pembelajaran TF-6M tersebut, terutama dalam kebijakan kurikulum, dimana pembelajaran yang akan dilakukan siswa benar-benar diarahkan pada konsep model pembelajaran TF-6M, siswa belajar sebagaimana layaknya di industri.

2. Guru

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru hendaknya dapat membantu siswa dalam mempertahankan menciptakan kondisi pembelajaran yang mandiri dan bukan sekedar melihat prestasi belajar yang tinggi pada siswa sebagai ukuran keberhasilan guru dalam mengajar. Guru harus lebih memahami tentang model pembelajaran TF-6M sehingga penyampaian kepada siswa dapat dilakukannya dengan benar.

Guru juga seyogyanya mengarahkan siswa untuk mampu melakukan manajemen waktu belajar, agar siswa mampu menjadwalkan kegiatan di sekolah dan diluar sekolah dengan baik, karena kemampuan manajemen ini yang akan membantu siswa dapat bekerja dalam menyelesaikan pesanan sesuai dengan harapan pemberi order. Guru sebaiknya juga mampu memberikan keleluasan dan kepercayaan kepada siswa dalam belajar seluas-luasnya tentunya dengan pengawasan guru sebagai fasilitator dan mediator. Hakekatnya peran serta guru dewasa ini tidak mesti melulu sebagai sumber utama dan sebagai pusat pembelajaran.

3. Siswa

Siswa menyadari bahwa keberadaan sekolah menengah kejuruan lebih mengarahkan lulusannya untuk langsung bekerja terutama dalam berwirausaha, Siswa hendaknya melatih diri untuk mandiri sebagai penunjang keberhasilan dalam berwirausaha. Pelatihan kemandirian salah satunya melalui model pembelajaran *Teaching Factory 6M*. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan siswa memiliki kemandirian dalam belajar melalui proses belajar langsung beserta praktiknya, di mana didalamnya mengarahkan siswa lebih aktif, lebih bertanggung jawab terhadap kinerja dan keterampilannya. Di samping kemandirian rasa percaya diri siswa

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebaiknya lebih dioptimalkan melalui latihan, membiasakan diri berhadapan langsung dengan konsumen atau dapat melalui latihan bermain peran untuk membiasakan menumbuhkan rasa percaya diri dan mampu berkomunikasi dengan baik. Siswa diharapkan melalui model pembelajaran ini akhirnya siswa memiliki pengalaman kerja yang akan menjadi bekal dirinya kelak setelah lulus dari SMK, sekaligus mampu mengarahkan minat siswa untuk berwirausaha.

4. Peneliti Selanjutnya

Selain faktor penerapan Model Pembelajaran *Teaching Factory* 6M dan prestasi belajar, masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa terhadap kecenderungan siswa untuk memilih profesi wirausaha atau pengalaman hidup pribadi di luar kegiatan pembelajaran di sekolah. Diharapkan peneliti di masa mendatang hendaknya dapat mengembangkan penelitian tentang minat wirausaha pada siswa SMK.

Rahmat Kurniawan, 2014

Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi belajar kewirausahaan Terhadap minat wirausaha (penelitian pada siswa kelas xii angkatan 2011/2012 kompetensi Keahlian patiseri smk negeri 9 bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu